

## ANALISIS KESALAHAN FONOLOGIS DALAM MEMBACA SURAT AL-FATIHAH DI PROGRAM TAHFIZH NURUL HUDA GARUT

Alwi Nizar Al-Ghifari<sup>1</sup>, Lina Marlina<sup>2</sup>

UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, Indonesia<sup>12</sup>

[Nizaralwi65@gmail.com](mailto:Nizaralwi65@gmail.com)<sup>1</sup>, [linamarlina@uinsgd.ac.id](mailto:linamarlina@uinsgd.ac.id)<sup>2</sup>

### *Abstract*

*This research was conducted with the aim of explaining the forms of phonological errors in reading Surah Al-Fatihah at the Nurul Huda Garut Tahfizh Program, as well as to identify the causes of phonological errors that occur in students at the institution, and the efforts that educators can make to address phonological errors made by students. In collecting data, the author used the observation method, writing method, and recording method. Additionally, the researcher also utilized observation and interview techniques in data collection. The research method employed in this study was qualitative descriptive research. The results of this study indicate that the phonological errors experienced by students in reading Surah Al-Fatihah include difficulties in pronouncing Arabic letters, such as the letter hamzah (ء) being pronounced as 'ain (ع) and the letter 'ain being pronounced as alif. These errors are overlooked by the Arabic language teacher. Furthermore, errors in vowel sounds نا (aa) and بي (ii) were found in the recitation of Surah Al-Fatihah. The causes of these phonological errors include: (a) lack of attention from teachers, leading to students reading Surah Al-Fatihah incorrectly, and (b) lack of guidance regarding letter pronunciation and tajweed.*

**Keyword:** Phonological Analysis, Reading Analysis, Al-Fatihah Letters

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan bentuk-bentuk kesalahan fonologi dalam hal membaca Surat Al-Fatihah di Program Tahfizh Nurul Huda Garut sekaligus bertujuan untuk mencari penyebab terjadinya kesalahan fonologi yang terjadi pada siswa di lembaga tersebut, serta upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik dalam menekan kesalahan fonologi yang dilakukan oleh siswa. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode simak, metode menulis, dan metode rekaman. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik observasi dan wawancara dalam pengumpulan datanya. Sedangkan metode penelitian yang dipakai di dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan fonologis yang dialami oleh siswa dalam membaca surat Al-Fatihah yaitu, terdapat beberapa siswa yang sulit dalam melafalkan huruf Arab, misalnya seperti huruf hamzah (ء) dibaca 'ain (ع) dan huruf 'ain dibaca alif dan kesalahan tersebut diabaikan oleh guru bahasa Arab, selain itu, kesalahan vokal نا (aa) dan vokal بي (ii) dalam bacaan surat Al-Fatihah. Penyebab terjadinya kesalahan fonologi tersebut yaitu diantaranya adalah: (a) kurangnya perhatian dari guru yang

menyebabkan siswa menjadi salah dalam membaca Surat Al-Fatihah, (b) Tidak ada bimbingan lebih terkait makhrojul huruf dan tajwid.

**Kata Kunci:** Analisis Fonologi, Kesalahan Membaca, Surat Al-Fatihah

## PENDAHULUAN

Seseorang yang beragama islam diwajibkan untuk bisa membaca al-Qur'an. Karena al-qur'an sebagai kitab suci pedoman hidupnya yang allah telah menurunkan kepada nabi Muhammad SAW. Untuk dapat membaca al-qur'an dengan baik dan benar, yang pertama kita harus dapat mengetahui dan menguasai huruf-huruf, tulisan arab serta kaidah membacanya terlebih dahulu, karena dengan mengetahui dan menguasainya seseorang akan dengan mudah membaca al-qur'an. Sebagai non-arab, tentunya membaca al-qur'an tidak semudah kita membaca huruf latin. Bentuk huruf dan tata bunyinya yang sangat berbeda dengan bahasa Indonesia yang menggunakan huruf latin menyebabkan beberapa kesalahan sering terjadi saat kita membaca huruf dalam al-qur'an, termasuk kesalahan fonologi.

Fonologi merupakan salah satu cabang linguistik yang menerangkan mengenai bunyi. Bunyi yang dimaksudkan yaitu tuturan atau ucapan. Ucapan yang bagus dan *shahih* akan mudah untuk dipahami oleh pendengar. Ketepatan pengucapan dalam sebuah perkataan merupakan suatu hal yang krusial karena bisa mensugesti makna yang dimaksudkan sang penutur atau pembicara.<sup>1</sup> Untuk bisa mengucapkan bunyi-bunyi menggunakan kata-kata yang baik dan *shahih*, maka setiap orang yang sedang mempelajari bahasa langkah awal yang harus dilakukan yaitu memulai dengan mempelajari fonologi. Karena, apabila tidak terlebih dahulu belajar fonologi, maka dikhawatirkan dalam proses belajar mengajar akan mengalami banyak kesalahan. Kesalahan pada saat mengucapkan huruf bisa mempengaruhi makna semantik (sintaksis atau *ilmu dilalah*). Maka sangat jelas bahwa unsur bunyi pada bahasa Arab sangat krusial buat dipelajari agar saat mengucapkan huruf Bahasa Arab sinkron sesuai aturan yang sudah ditetapkan.<sup>2</sup>

Surah al-fatihah adalah salah satu surah yang paling sering dibaca bagi seorang muslim, minimalnya 17 kali dibaca dalam shalat. Tapi dalam pelafalannya seringkali

---

<sup>1</sup> K Wardana, *Kesalahan Artikulasi Phonemes Bahasa Inggris Mahasiswa Prodi Bahasa Inggris UNMAS Denpasar: Sebuah Kajian Fonologi Generatif*, No. 2, Vol 3 vols (Jurnal Bakti Saraswati, 2014). hal 77

<sup>2</sup> M. Ardiansyah Subali, *Frekuensi Forman sebagai Model Akustik Tabung Sederhana dari Vocal Tract* (Yogyakarta: Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains dan Teknologi (SNAST), 2014). hal 41

masih banyak yang keliru, seperti pengucapan huruf-huruf yang mirip atau berdekatan, seperti huruf ف،ه،ع، panjang pendek huruf ataupun kesalahan secara tajwid. Sedangkan dalam shalat, membaca al-fatihah secara baik dan sesuai kaidah menjadi sebuah keharusan karena merupakan salah satu rukun shalat. Sehingga hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian terkait aspek fonologi di dalam surah al-fatihah pada siswa Program Tahfizh Nurul Huda Garut.

Penelitian ini berfokus pada identifikasi kesalahan-kesalahan fonologis menurut sifat dari huruf dan gelombang bunyi. Selain fokus kepada identifikasi kesalahan, penelitian ini juga bertujuan untuk mengelompokkan dan mendefinisikan penelitian tersebut. Kesalahan fonologis adalah salah satu kesalahan yang tergolong ke dalam taksonomi linguistik. Kesalahan tersebut adalah suatu kesalahan yang timbul pada bunyi, baik itu pada tingkatan kata, frasa, maupun kalimat.<sup>3</sup> Kesalahan dalam aspek fonologi terjadi pada pemakaian bahasa lisan. Contoh dari kesalahan pengucapan huruf hijaiyah hamzah (ء) dibaca 'ain (ع), kesalahan ini sudah generik terjadi tidak hanya pada institusi ini saja namun juga terjadi di institusi lain.

Analisis kesalahan fonologi merupakan bentuk sederhana dari analisis kesalahan berbahasa dalam tahapan fonologi. Kesalahan fonologis yaitu kesalahan pada tataran bunyi, baik pada kata, frasa, klausa atau kalimat. Kesalahan ini hanya terjadi dalam penggunaan bahasa lisan baik secara berbicara maupun mendengar.<sup>4</sup>

Kesalahan fonologi ketika siswa membaca teks bahasa Arab dapat diklasifikasi berdasarkan makharijul huruf, yaitu diantaranya: *al-jauf* (rongga mulut), *al-halq* (tenggorokan), *al-lisan* (lidah), *asy-syafatain* (bibir), dan *al-khaisyum* (rongga hidung).<sup>5</sup> Kesalahan fonologi yang sering dialami oleh siswa banyak ditemukan berupa ketidaksesuaian dalam hal *makharijul huruf* dan ketidakmampuan siswa dalam membedakan huruf hijaiyah yang mengakibatkan berubahnya suatu huruf dengan huruf yang lain. Kesalahan yang sering dialami oleh siswa dalam proses keterampilan membaca yaitu: tidak sesuai dalam hal *makharijul huruf*, membaca kata demi kata, ketidaksesuaian tinggi dan rendahnya bunyi huruf, dan mengubah suatu huruf dengan

---

<sup>3</sup> Fitria Lathifah and dkk, *Analisis Kesalahan Fonologis dalam Membaca Teks Bahasa Arab*, No. 2, Vol. 4 vols (Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, 2017). hal 175

<sup>4</sup> Arum Nenin Sari, *Analisis Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VIII G MTSN Piyungan Bantul* (Yogyakarta: FITK, PBA, UIN SUKA, 2016). hal 18

<sup>5</sup> Rahmatia and dkk, *Analisis Kesalahan Fonologi dalam Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 1 Buton*, Vol. 18 (Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab, 2021). hal 130

huruf yang lain. Sedangkan ketepatan pengucapan dalam suatu penuturan adalah suatu hal yang sangat penting karena bisa mempengaruhi makna yang disampaikan oleh orang yang menuturkan.<sup>6</sup>

Salah satu ciri khas dalam bahasa Arab yang tidak dimiliki oleh bahasa yang lainnya yaitu dalam bahasa Arab memiliki jenis vokal yang panjang dan penggandaan konsonan.<sup>7</sup> Selain ciri khas tersebut ada ciri khas lain yang dimiliki bahasa Arab yaitu memiliki bunyi-bunyi yang berdekatan dan hampir mirip antara satu huruf dengan huruf yang lain. Kemiripan bunyi dalam bahasa Arab menjadi suatu permasalahan yang sudah banyak terjadi pada para siswa yang sedang mempelajari bahasa Arab. Kesalahan bunyi dan pelafalan dalam bahasa Arab ini sering dipengaruhi oleh keberagaman bahasa daerah yang ada di Indonesia. Dalam setiap daerah pasti memiliki dialek yang berbeda-beda dan menyebabkan keberagaman dalam mengucapkannya.<sup>8</sup> Dialek yang dimiliki oleh setiap daerah tersebut sering menimbulkan perbedaan bunyi pada saat pengucapan baik itu dari kata, frasa, maupun kalimat dalam interaksi berbahasa Arab.

Di dalam bahasa Arab memiliki aturan dalam fonologi pada tataran fonem segmental (segmental Phonemes/ الفونيمات القطعية) yaitu konsonan (الأصوات الصامتة). Diantara sistem artikulasi bunyi dari konsonan yaitu sebagai berikut:

- a. Bunyi yang keluar dari bibir (أصوات شفثانية) yaitu huruf م dan ب
- b. Bunyi diantara bibir dan dua gigi (أصوات أسنانية شفهيّة) yaitu huruf ف
- c. Bunyi antara gigi (أصوات أسنانية) yaitu huruf ث dan huruf ذ
- d. Bunyi di belakang gigi di ujung langit-langit (أصوات ذلقية لثوية) yaitu huruf ز، ر، س، ص
- e. Bunyi di ujung langit-langit, lidah dan dua gigi (أصوات ذلقية لثوية أسنانية) yaitu huruf ن، ت، د، ط، ض، ل bunyi-bunyi tersebut terbagi menjadi tiga bagian yaitu diantaranya:
  - 1) Bunyi letup (أصوات الانفجارية) yang termasuk bunyi ini yaitu huruf ط، ض، ت، د
  - 2) Bunyi laterais (أصوات جانبية) yang termasuk bunyi ini yaitu huruf ل

<sup>6</sup> Wardana. hal 77

<sup>7</sup> Haliyatul Amrullah dan Hasanah, *Analisis Kesalahan Fonologis Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Lampung Selatan*, Vol. 3 No. 2 (Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, 2019). hal 212

<sup>8</sup> Nawang Wulandari, *Analisis Kesalahan Fonologis Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab*, 01 edn (Jurnal Al-Fathin), III. hal 76

- 3) Bunyi nasal (أصوات أنفية) yang termasuk bunyi ini yaitu huruf ن
- f. Bunyi berada di langit-langit bagian depan (أصوات غارية طرفية) yaitu huruf ج dan ش
- g. Bunyi berada di langit-langit bagian tengah (أصوات غارية سطوية) yaitu huruf ي
- h. Bunyi belakang lidah dengan bagian langit-langit (طبقيّة-أصوات قصية) yaitu huruf و،ك،غ،خ
- i. Bunyi belakang lidah dengan getaran lidah (قصية-أصوات لهوية) yaitu huruf ق
- j. Bunyi saluran kerongkongan (أصوات جذرية حلقيّة) yaitu huruf ح dan ع
- k. Bunyi dalam celah suara (أصوات جذرية) yaitu huruf ء dan ة

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan jurnal ini diantaranya yang mempengaruhi kesalahan fonologis dalam bacaan Al-Qur'an, yaitu: Pembacaan Bahasa Arab Al-Qur'an oleh Penutur Etnis Nias. Analisis Kesalahan fonologis membaca teks Bahasa Arab siswa Madrasah Tsanawiyah Lampung Selatan. "Analisis morfo-fonologi perkataan pinjaman bahasa Inggris dalam Bahasa Arab". Fonologi dan Ortografi Bahasa Arab. Fenomena Sosial dan Kebutuhan Arabisasi. Sedangkan artikel yang berkaitan dengan tema keempat tentang Program Tahfidzul Qur'an yaitu: Metode Pembelajaran Al-Qur'an. Pengaruh Minat Menghafal Al-Qur'an dan Kemampuan berbahasa Arab terhadap Prestasi Tahfidz Al-Qur'an. "Program Pembelajaran Tahsin, Tahfidz, dan juga Tafsir Alquran Pada Pondok Pesantren Al Istiqamah, Darul Ilmi dan Al Falah Kalimantan Selatan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memeriksa dan mengurangi letak kesalahan dalam mempelajari bahasa Arab pada bagian pengucapan huruf-huruf Arab (*makharijul huruf*) dengan menggunakan metode analisis kesalahan. Lebih spesifik berfokus kepada bidang fonetik yakni pada huruf-huruf yang memiliki kesamaan bunyi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami bentuk-bentuk kesalahan ketika membaca surah Al-Fatihah dalam tataran fonologi yang berfokus kedalam *makharijul huruf*. penelitian analisis kesalahan fonologi ini dilakukan di Program Tahfizh Nurul Huda Garut

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Penelitian ini memakai jenis metode penelitian deskriptif kualitatif, karena peneliti melaksanakan

penggalian fakta dengan pemahaman data yang ditemukan. mengenai desain penelitian kualitatif yang sedang dipakai ini yaitu desain penelitian analisis isi, karena data yang dipakai berupa data verbal yakni dari ucapan siswa pada saat membaca Surat Al-Fatihah. Selain itu alasan peneliti memakai desain penelitian analisis isi ini karena jenis penelitian ini mengungkapkan dan mendeskripsikan jenis kesalahan fonologis yang terjadi pada saat siswa membaca teks bahasa Arab. mengenai metode penelitian bahasa yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian kesalahan fonologis ini merupakan metode simak dengan teknik menyimak, Teknik mencatat dan teknik rekam. Melalui teknik menyimak, peneliti berperan sebagai pengamat dan sekaligus sebagai pendengar siswa saat mereka membaca surat Al-Fatihah. dalam teknik menyimak tersebut juga membutuhkan teknik catat sebagai Teknik untuk mengetahui realisasi fonem fonem tertentu. pada teknik catat ini peneliti mencatat kesalahan-kesalahan bunyi yang diucapkan oleh siswa saat membaca surat Al-Fatihah. Tidak hanya itu, untuk mendengarkan suara atau bunyi yang dihasilkan oleh siswa dalam membaca surat Al-Fatihah, namun juga harus mengamati bagaimana bunyi itu dihasilkan. selanjutnya dalam menggunakan metode simak ini peneliti juga menggunakan teknik rekam. Status dari teknik rekam ini yaitu melengkapi kegiatan peneliti dalam mengumpulkan data selain memakai teknik catat. yang dimaksudkan adalah untuk mengoreksi kembali data yang sudah dicatat itu agar bisa dicek Kembali dengan melalui file rekaman yang telah diperoleh. Selain itu Teknik rekam ini digunakan lantaran data yang diamati berbentuk ucapan secara lisan. Adapun metode lain yang dipakai merupakan metode analisis kesalahan yang bertujuan untuk mengukur kemajuan pembelajaran bahasa arab dengan cara mencatat dan mengelompokkan kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh siswa.

Subjek dalam penelitian ini adalah empat puluh enam siswa di Program Tahfizh Nurul Huda. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik simple random sampling atau yang biasa disebut dengan teknik acak sederhana. Jadi peneliti mengambil secara acak siswa untuk dijadikan subjek penelitian.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Kesalahan fonologis yang dilakukan oleh peneliti ini terjadi di salah satu Program tahfizh, bersumber pada output observasi dan wawancara kepada 46 siswa yang ada di program tersebut. sudah 70% bacaan mereka sangat baik, baik dalam arti

lancar dan sesuai makhrojnya, sekalipun dalam pengucapannya harus ada yang dibenarkan. Namun, terdapat beberapa siswa yang cara membacanya masih lambat dan salah pada saat membaca makhorijul huruf. Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada siswa program tersebut dan pengajar, maka diperoleh data tentang kesalahan fonologi dalam membaca surat Al-Fatihah siswa Program Tahfizh Nurul Huda Garut. Berikut adalah deskripsi dan hasil penelitian.

No	Nama Siswa	Kelas	Belajar Mengaji	Kesalahan
1	Rizki Musafa	1	TK	Huruf hamzah (ء) dibaca 'ain (ع)
2	Almira	1	TK	Huruf hamzah (ء) dibaca 'ain (ع)
3	Ganesa	1	TK	-
4	Friska	1	TK	-
5	Raisa	2	TK	-
6	Kiran	2	TK	Huruf hamzah (ء) dibaca 'ain (ع)
7	Hasna Nurul T.	5	TK	-
8	Raisya Dwi R.	7	TK	-
9	Nurul K.H	2	TK	Membaca masih banyak kesalahan harakat
10	Syifa N.	3	TK	Membaca masih banyak kesalahan harakat
11	Alma	2	TK	Membaca masih banyak kesalahan harakat
12	Marwah	TK	TK	Membaca dengan terbata-bata dan banyak harokat yang salah.
13	Alesha	TK	TK	Huruf hamzah (ء) dibaca 'ain (ع)
14	Ana A.M.B.	4	TK	-
15	Talitha K.	4	TK	-
16	Zakira	1	TK	Huruf hamzah (ء) dibaca

				'ain ( ع )
17	Fadil	TK	TK	Huruf hamzah ( ء ) dibaca 'ain ( ع )
18	Atar	1	TK	Membaca dengan sedikit lambat tetapi tidak ada kesalahan dalam pelafalan
19	Syifa F	1	TK	Membaca dengan sedikit lambat tetapi tidak ada kesalahan dalam pelafalan
20	Tiara	3	TK	Membaca dengan sedikit lambat tetapi tidak ada kesalahan dalam pelafalan
21	Nijma	4	TK	-
22	Dita	3	TK	-
23	Salma	4	TK	Membaca dengan sedikit lambat tetapi tidak ada kesalahan dalam pelafalan
24	Alisa	7	TK	Membaca lancar, tetapi terkadang ada kesalahan harakat.
25	Asyifa	7	TK	Membaca dengan sedikit lambat tetapi tidak ada kesalahan dalam pelafalan
26	Ibnu	TK	TK	Membaca dengan sedikit lambat tetapi tidak ada kesalahan dalam pelafalan
27	Aljel	1	TK	Membaca dengan terbata- bata dan banyak harokat yang salah.
28	Pian	1	TK	Membaca dengan terbata- bata dan banyak harokat yang salah.

29	Akbar	4	-	Membaca dengan terbata-bata dan banyak harokat yang salah.
30	Ardi	4	TK	Membaca dengan sedikit lambat tetapi tidak ada kesalahan dalam pelafalan
31	Deden	4	TK	Membaca dengan sedikit lambat tetapi tidak ada kesalahan dalam pelafalan
32	Bintang	3	TK	Membaca dengan terbata-bata dan banyak harokat yang salah.
33	Ilham	TK	TK	Membaca dengan terbata-bata dan banyak harokat yang salah.
34	Firzan	7	TK	Membaca dengan terbata-bata dan banyak harokat yang salah.
35	Doan	7	TK	Membaca dengan sedikit lambat tetapi tidak ada kesalahan dalam pelafalan
36	Yuda A	7	TK	Membaca dengan sedikit lambat tetapi tidak ada kesalahan dalam pelafalan
37	Surya	7	TK	Membaca dengan sedikit lambat tetapi tidak ada kesalahan dalam pelafalan
38	Eva	6	TK	-
39	Robi A.	4	TK	Membaca dengan terbata-bata dan banyak harokat yang salah.
40	Hafidz	3	TK	Membaca dengan terbata-

				bata dan banyak harokat yang salah.
41	Nazriel	TK	TK	Membaca dengan terbata-bata dan banyak harokat yang salah.
42	Adel	1	TK	Membaca dengan sedikit lambat tetapi tidak ada kesalahan dalam pelafalan
43	Irma	7	TK	Membaca masih banyak kesalahan harakat
44	Rahmi	7	TK	Membaca masih banyak kesalahan harakat
45	Tami	7	TK	Membaca masih banyak kesalahan harakat
46	Dafa	1	TK	Membaca dengan sedikit lambat tetapi tidak ada kesalahan dalam pelafalan

Dari data tabel hasil wawancara dan tes siswa diatas adalah sebagai berikut, rata-rata siswa sudah belajar huruf hijaiyyah dan mengenal huruf bahasa Arab (mengaji) sejak TK dan tidak ada yang membaca surat al-fatihah yang terbawa logat daerah masing-masing, meskipun ada kesalahan dalam membaca kata atau pelafalan huruf yang tidak tepat. Tetapi, hampir semua siswa sudah membaca dengan baik dan lancar meskipun membacanya masih ada yang salah harokat dan dari 46 siswa yang jarang mengaji cara membacanya masih terbata-bata, makhrojnya banyak yang salah dan tidak teliti atau tidak fokus saat membaca Surat Al-Fatihah. Dan banyak juga dari 46 siswa yang membacanya dengan lancar (tidak terbata-bata dan pelafalannya baik).

## PEMBAHASAN

Dari tabel hasil observasi diatas, ada beberapa kesalahan dalam pelafalan dalam membaca Surat Al-Fatihah yang dilakukan oleh siswa Program Tahfiz Nurul Huda Garut, diantaranya yaitu:

1. Kesalahan huruf menjadi huruf

Titik pengucapan dari huruf ع adalah *wasthul halqi* (tenggorokan tengah). Jadi pengucapan huruf ع itu berada di tenggorokan bagian dalam. Ada empat sifat yang dimiliki oleh huruf ع yaitu: pertama, huruf ع tergolong kedalam kategori jahr (jelas). Yang maksudnya adalah pengucapan huruf ع tidak menahan nafas dan tidak ada suara berdesis, jadi bunyi yang diucapkan terdengar jelas dan bersih. Kedua, huruf ع memiliki sifat *istifal* (turun). Yang maksudnya yaitu pengucapan huruf ع dengan cara menurunkan ujung lidah ke langit-langit mulut, jadi bunyi yang dihasilkan menjadi rendah, tipis, dan ringan. Ketiga, huruf ع memiliki sifat *infithah* (terbuka). Yang maksudnya adalah mengucapkan huruf ع dengan membuka pertengahan bagian lidah. Keempat, huruf ع memiliki sifat ishmah (menahan). Yang maksudnya adalah mengucapkan huruf ع dengan berat dan menahan.<sup>9</sup> Dalam pembagian jenis-jenis gelombang bunyi, huruf ع termasuk bunyi *frikatif* (bunyi desah) atau gelombang bunyi aperiodik. Bunyi aprikatif yaitu bunyi yang dihasilkan jika udara menggeser alat ucap. Gelombang bunyi aperiodik tidak ditandai dengan pengulangan secara teratur, sehingga gelombang bunyi tidak memiliki frekuensi atau frekuensinya sulit untuk ditentukan.<sup>10</sup>

Jadi kesalahan fonologi yang dilakukan oleh siswa Program Tahfizh Nurul Huda Garut sering melakukan kesalahan pelafalan antara huruf ع dengan huruf ا. Meskipun hampir sama akan tetapi tetap berbeda dalam pelafalannya.

Selain terjadi kesalahan pada huruf ع yang telah peneliti paparkan, ternyata terjadi juga kesalahan tersebut pada huruf vokal pendek maupun panjang. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Vokal Asli	Bunyi Kesalahan dalam Vokal
ا (aa)	Vokal panjang Dibaca pendek
ي (ii)	Vokal panjang Dibaca pendek

Adapun klasifikasinya ialah sebagai berikut:

<sup>9</sup> H Al-Rasyid, *Kontribusi Ulama Tajwid terhadap Perkembangan Ilmu Bahasa*, Vol. 2 No. 2 (Medan: Jurnal IAIN Medan Sumatera Utara, 2009). hal 207

<sup>10</sup> Y Irawan, *Fonetik Akustik* (Bandung: Angkasa, 2017). hal 70

## a. Vokal نا (aa)

Kesalahan pelafalan bunyi vokal نا (aa) yang seringkali terjadi terdapat pada ayat 2, 4 dan 7:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

Vokal tersebut harusnya dibaca panjang, tapi dari hasil penelitian, siswa ada beberapa orang yang membacanya secara pendek. Kesalahan ini terjadi karena dalam prakteknya siswa kurang menguasai kaidah tajwid dengan baik dan benar.

## b. Vokal يي (ii)

Kesalahan pelafalan bunyi vokal يي (ii) yang seringkali terjadi terdapat pada ayat 2,3,4,6,7:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ

إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

Vokal tersebut harusnya dibaca panjang, tapi dari hasil penelitian, siswa ada beberapa orang yang membacanya secara pendek. Kesalahan ini terjadi karena dalam prakteknya siswa kurang menguasai kaidah tajwid dengan baik dan benar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penyebab kesalahan fonologi dalam membaca surat Al-Fatihah di Program Tahfizh Nurul Huda Garut, diantaranya adalah:

1. Kurangnya perhatian dari guru yang menyebabkan siswa menjadi salah/keliru dalam membaca surat al-fatihah. Karena guru bahasa Arab hanya berfokus pada pengenalan huruf hijaiyyah dalam bahasa Arab saja, sehingga aspek tajwid nya kurang diperhatikan.
2. Tidak ada bimbingan lebih terkait makhrojul huruf dan tajwid, sehingga siswa

terkesan belajar sendiri

Kemudian dalam upaya meminimalisir kesalahan fonologi yang terjadi dalam membaca surat al fatihah diantaranya:

1. Memberikan perhatian khusus kepada siswa yang sangat kurang dalam membaca surat al fatihah
2. Memberikan penekanan dalam makhrojul huruf, khususnya Ketika melakukan kesalahan dalam membaca.
3. Memberikan motivasi lebih kepada siswa
4. Menambah guru untuk lebih memaksimalkan proses bimbingan

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti yang membahas tentang analisis kesalahan fonologi dalam membaca Surat Al-Fatihah pada siswa Program Tahfizh Nurul Huda Garut, dapat disimpulkan bahwa: Bentuk-bentuk kesalahan fonologis dalam membaca surat Al-Fatihah siswa Program Tahfizh Nurul Huda Garut bahwa rata-rata siswa sudah lancar dalam membaca Surat Al-Fatihah meskipun masih ada beberapa anak yang terdapat kesalahan dalam pelafalan huruf yang tidak tepat. Contoh kesalahan yang dilakukan oleh siswa yaitu diantaranya: huruf hamzah (ء) dibaca 'ain (ع) dan huruf 'ain dibaca alif, masih terdapat kesalahan dalam membaca harokatnya, dan dari total 46 siswa tersebut masih ada juga yang jarang mengaji dan cara membacanya masih terbata-bata. Kemudian, kesalahan vokal ا (aa) dan vokal ي (ii). Selain itu, Faktor-faktor yang mempengaruhi penyebab kesalahan fonologi dalam surat Al-Fatihah diantaranya karena kurangnya perhatian guru dan kurangnya bimbingan makhrojul huruf dan tajwid. Kemudian dalam upaya meminimalisir kesalahan fonologi yang terjadi dalam membaca surat al fatihah, dengan cara memberikan perhatian khusus kepada siswa yang sangat kurang dalam membaca surat al fatihah, memberikan penekanan dalam makhrojul huruf, khususnya Ketika melakukan kesalahan dalam membaca, memberikan motivasi lebih kepada siswa dan menambah guru untuk lebih memaksimalkan proses bimbingan.

Namun, perlu dicatat bahwa penelitian ini memiliki batasan tertentu. Fokus penelitian hanya pada kesalahan fonologi dan terbatas pada surat Al-Fatihah saja. Aspek-aspek lain seperti kesalahan morfologi, sintaksis, dan semantik tidak dibahas

secara mendalam. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya melibatkan aspek-aspek tersebut dan melakukan penelitian lanjutan dalam kesalahan membaca Al-Qur'an dengan mempertimbangkan berbagai perspektif kajian linguistik yang lebih luas.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Al-ARAB, LISAN, 'Journal of Arabic Learning and Teaching (Terakreditasi Sinta 4)', 2020
- Al-Rasyid, H, *Kontribusi Ulama Tajwid terhadap Perkembangan Ilmu Bahasa*, Vol. 2 No. 2 (Medan: Jurnal IAIN Medan Sumatera Utara, 2009)
- Amrullah dan Hasanah, Haliyatul, *Analisis Kesalahan Fonologis Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Lampung Selatan*, Vol. 3 No. 2 (Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, 2019)
- Amrulloh, Muhammad Afif, 'FONOLOGI BAHASA ARAB (Tinjauan Deskriptif Fonem Bahasa Arab)', *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 8.1 (2017) <<https://doi.org/10.24042/albayan.v8i1.353>>
- Andriyana, Andriyana, 'ANALISIS GANGGUAN FONOLOGI DAN VARIASI PELAFALAN FONEM /R/ PADA PENDERITA CADEL', *Fon : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 16.2 (2020), 57 <<https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v16i2.2700>>
- Asbarin, Asbarin, and Nabila Nailil Amalia, 'ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI DALAM BACAAN AL-QUR'AN PADA SISWA PROGRAM UNGGULAN TAHFIDZUL QUR'AN MADRASAH ALIYAH NEGERI LUMAJANG', *AL-WARAQAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3.1 (2022), 75-87 <<https://doi.org/10.30863/awrq.v3i1.3034>>
- Asih, Ratna, *Analisis Kesalahan Fonologi dalam Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Arab siswa Kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang* (Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni, PBA, Universitas Negeri Semarang, 2020)
- Azizah, Adella Nur, and Aninditya Sri Nugraheni, 'LAGU SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN FONOLOGI PADA SISWA MI MUHAMMADIYAH TRUKAN', *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 8.1 (2020), 52

<<https://doi.org/10.24036/81090150>>

'F11115313\_skripsi\_Bab 1-2.Pdf'

Hamdani, Muhamad, and M Pd, 'STILISTIKA BAHASA ARAB DALAM AL-QUR'AN DITINJAU DARI RANAH AL-ASHWAAT (FONOLOGI) (Studi Surat Al Kautsar )'

Hidayah, Nurul, and Devina Septiani Arman Dhita, 'ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI DALAM MEMBACA TEKS BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII DI LEMBAGA BAHASA ARAB DAN INGGRIS PONDOK PESANTREN MAMBA'UL MA'ARIF DENANYAR JOMBANG: Analysis of phonological errors in Reading Arabic text eighth-grade students at the Institute of Arabic and English Mamba'ul Ma'arif Boarding School Denanyar Jombang', *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1.2 (2021), 118–31 <<https://doi.org/10.35719/pba.v1i2.11>>

Hidayat, Muhammad Syaiful Bahri, 'PEMBELAJARAN FONOLOGI ARAB DENGAN MINIMAL PRAISE DAN TONGUE TWISTER', *Tarling: Journal of Language Education*, 2.2 (2019), 197–216 <<https://doi.org/10.24090/tarling.v2i2.2924>>

Irawan, Y, *Fonetik Akustik* (Bandung: Angkasa, 2017)

Kodir, Abdul, Acep Hermawan, and Lina Marlina, 'ANALISIS KESALAHAN FONOLOGIS DALAM BERBAHASA ARAB MAHASISWA PBA UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG'

Lafamane, Felta, *FONOLOGI (Sejarah Fonologi, Fonetik, Fonemik)* (Open Science Framework, 25 July 2020) <<https://doi.org/10.31219/osf.io/snmfh>>

Lathifah, Fitria, and dkk, *Analisis Kesalahan Fonologis dalam Membaca Teks Bahasa Arab*, No. 2, Vol. 4 vols (Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, 2017)

Lathifah, Fitria, Syihabuddin Syihabuddin, and M. Zaka Al Farisi, 'ANALISIS

- KESALAHAN FONOLOGIS DALAM KETERAMPILAN MEMBACA TEKS BAHASA ARAB', *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 4.2 (2017), 174–84 <<https://doi.org/10.15408/a.v4i2.6273>>
- Mufidah, Nuril, 'Metode Pembelajaran Al-Ashwat', *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4.2 (2018), 199–218 <<https://doi.org/10.14421/almahara.2018.042-03>>
- Mu'izzuddin, Moch., 'ANALISIS FONOLOGI BAHASA ARAB: Tinjauan Linguistik Modern', *ALQALAM*, 19.93 (2002), 67 <<https://doi.org/10.32678/alqalam.v19i93.455>>
- Rahmatia, and dkk, *Analisis Kesalahan Fonologi dalam Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 1 Buton*, Vol. 18 (Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab, 2021)
- Sari, Arum Nenin, *Analisis Kesalahan Fonologi dalam Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VIII G MTSN Piyungan Bantul* (Yogyakarta: FITK, PBA, UIN SUKA, 2016)
- Sari, Mardiana, and Darwin Effendi, 'ANALISIS KAJIAN FONOLOGI PADA PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 1-3 TAHUN', *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2022), 78–88 <<https://doi.org/10.31851/pernik.v5i2.8043>>
- Subali, M. Ardiansyah, *Frekuensi Forman sebagai Model Akustik Tabung Sederhana dari Vocal Tract* (Yogyakarta: Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains dan Teknologi (SNAST), 2014)
- Suherman, Ahmad, 'Perubahan Fonologis Kata-kata Serapan Bahasa Sunda dari Bahasa Arab: Studi Kasus pada Masyarakat Sunda di Jawa Barat, Indonesia', 2012
- Syamsul Ma'arif, Moh, and Siti Qorifatul Robayanah, 'KAJIAN FONOLOGI BAHASA INDONESIA DALAM KUMPULAN VIDEO MAK BETI KARYA ARIF MUHAMMAD', *Jurnal PENEROKA*, 1.01 (2021), 151 <<https://doi.org/10.30739/peneroka.v1i01.749>>

Wardana, K, *Kesalahan Artikulasi Phonemes Bahasa Inggris Mahasiswa Prodi Bahasa Inggris UNMAS Denpasar: Sebuah Kajian Fonologi Generatif*, No. 2, Vol 3 vols (Jurnal Bakti Saraswati, 2014)

Wulandari, Nawang, *Analisis Kesalahan Fonologis Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab*, 01 edn (Jurnal Al-Fathin), III

كمال الدين, حازم علي, *دراسة في علم الأصوات* (القاهرة: مكتبة الآداب, ١٩٩٩)